

**KEBEBASAN SEBAGAI KAPASITAS YANG MENGARAHKAN
MANUSIA KEPADA SUATU TINDAKAN YANG BAIK**

(Sebuah Refleksi Etis-Teologis Dalam Terang *Gaudium Et Spes* Artikel 17)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



OLEH

WILBALDUS KLAUDIUS TAHU

No. Reg: 611 18 087

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2022

**KEBEBASAN SEBAGAI KAPASITAS YANG MENGARAHKAN
MANUSIA KEPADA SUATU TINDAKAN YANG BAIK**
(Sebuah Refleksi Etis-Teologis Dalam Terang *Gaudium Et Spes* Artikel 17)

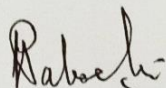
OLEH

WILBALDUS KLAUDIUS TAHU

611 18 087

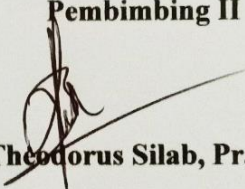
Menyetujui

Pembimbing I



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th)

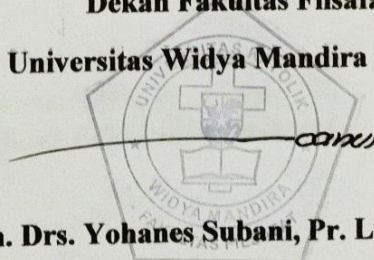
Pembimbing II



(Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th)

Mengetahui

**Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Widya Mandira kupang**



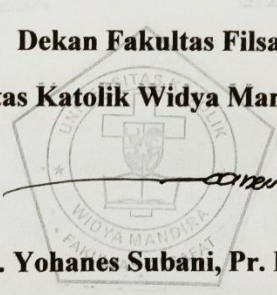
(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

Kupang, 23 Juni 2022

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

Dewan Penguji

1. **P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CME, S. Fil. L. Th**
2. **Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th**
3. **Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th**

Three handwritten signatures are shown, each corresponding to one of the members of the Exam Board listed in the adjacent list. The signatures are written in dark ink on a light background.



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui
E-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilbaldus Klaudius Tahu
NIM : 611 18 087
Fak/Prodi : Filsafat/Illmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **KEBEBASAN SEBAGAI KAPASITAS YANG MENGARAHKAN MANUSIA KEPADA SUATU TINDAKAN YANG BAIK (Sebuah Refleksi Etis-Teologis Dalam Terang *Gaudium Et Spes* Artikel 17)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 23 Juni 2022

Pembimbing Utama

(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th)

Mahasiswa/i



(Wilbaldus Klaudius Tahu)

NIM: 611 18 087



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui
E-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai *sivitas akademik* Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilbaldus Klaudius Tahu

NIM : 611 18 087

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **KEBEBASAN SEBAGAI KAPASITAS YANG MENGARAHKAN MANUSIA KEPADA SUATU TINDAKAN YANG BAIK** (Sebuah Refleksi Etis-Teologis Dalam Terang *Gaudium Et Spes* Artikel 17) beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kupang, 23 Juni 2022

Yang menyatakan,



Wilbaldus Klaudius Tahu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, atas rahmat, berkat, dan kebaikan-Nya yang terus mengalir dalam setiap langkah hidupku. Penulis sungguh menyadari betapa baiknya Allah yang penuh kasih itu. Kebaikan dan kasih-Nya itu, terkonkret nyata dalam penyelesaian tulisan ini. Maka, penulis melantunkan pujian serta syukur atas berkat yang begitu indah dalam petualangan hidupku ini.

Proses penulisan skripsi dengan judul, *“Kebebasan Sebagai Kapasitas Yang Mengarahkan Manusia Kepada Suatu Tindakan Yang Baik (Sebuah Refleksi Etis-Teologis Dalam Terang Gaudium Et Spes Artikel 17)”* ini, tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Penulis sungguh menyadari adanya peran, bantuan, dan motivasi dari begitu banyak orang. Mereka adalah orang-orang terdekat yang sungguh peduli dan mencintai penulis sehingga ikut terlibat dalam memberikan sumbangsi berupa, motivasi dan juga kritikan mendalam bagi proses penulisan skripsi ini. Maka dari itu, dari lubuk hati yang paling dalam, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terkira kepada:

1. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan ini dan meningkatkan wawasan ilmiah serta kreatifitas lainnya yang menunjang hidup dan masa depan penulis.

2. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan tulus hati menerima penulis untuk menjalani studi di Fakultas Filsafat yang tercinta ini.
3. Para Dosen Fakultas Filsafat yang telah dengan setia membentuk dan mendidik penulis selama menjalani studi untuk menjadi pribadi yang berwawasan luas serta berkarakter arif.
4. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th., selaku pembimbing utama yang dengan penuh kerendahan hati dan kesabarannya membimbing serta mengarahkan penulis dalam proses penulisan ini sejak awal sampai selesainya tulisan ini.
5. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th., selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membantu penulis guna menyelesaikan tulisan ini.
6. P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF, S. Fil. L. Th., selaku penguji yang memberikan koreksi serta penilaian yang sangat membantu penulis untuk memperbaiki tulisan ini.
7. Para pegawai Fakultas Filsafat; Tata Usaha, pegawai perpustakaan, dan *cleaning service* yang turut bagian dalam proses pembentukan pribadi saya serta dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Kongregasi Claretian, teristimewa Komunitas Seminari Hati Maria, Komunitas Pra-Novisiat Claret Kupang, dan Komunitas Novisiat Benlutu, yang dengan setia membina dan membentuk kepribadian penulis dalam tanur hati keibuan Maria.

9. Pater Delegatus, Delegasi Independen Indonesia-Timor Leste, P. Valens Agino, CMF bersama Dewan Delegasi. Para formator di Komunitas Seminari Hati Maria: P. Yoseph Ferdinandus Melo, CMF, P. Yohanes D. Jeramu, CMF, dan P. Kristoforus Landur, CMF, yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam proses penulisan sampai menyelesaikan tulisan ini. Dan juga para formator di PNC dan Novisiat Benlutu yang pernah mendidik penulis menjadi pribadi yang berkarakter.
10. Saudara-saudara seangkatan: Fr. Andre Seran, Fr. Baddy Martins, Fr. Emil Riwu, Fr. Erik Bheo, Fr. Karol Guru, Fr. Paskal Tiwu, Fr. Rego, dan Fr. Us Woi. Dan, Fr. Pit Karwayu serta Fr. Yono Paing, yang membantu penulis demi kelancaran proses penyelesaian penulisan ini.
11. Para frater dan bruder sekomunitas Seminari Hati Maria Kupang, tingkat I, II, III, dan VI yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.
12. Keluarga tercinta, Bapak Salomon Leki Klau, mama Wilhelmina Luruk Klau, kakak Aloysius Conzaga Klau, S. Pd, adik Alfridus Bria, dan mama Bot. Semua keluarga besar We Hun, Sukabilaran, dan Umato'os Loromonu, serta Keluarga yang berada di kupang, yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam panggilan sebagai seorang Misionaris Claretian dan juga mendoakan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
13. Keluarga besar umat stasi Poplae, Tuapukan, dan Oepaha (tempat kerasulan), yang dengan caranya masing-masing menjaga dan memberikan

kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan diri selama kegiatan kerasulan.

Dari kedalaman hati, penulis menyadari bahwa tulisan ini sungguh tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan membangun dari siapa saja yang sempat membaca tulisan ini demi penyempurnaan tulisan ini.

Kupang, 23 Juni 2022

Penulis

ABSTRAKSI

Dewasa ini kebebasan senantiasa merupakan sesuatu yang selalu ingin dinikmati setiap orang. Kebebasan menjadi sesuatu yang diperjuangkan dan dicari dengan penuh semangat karena kebebasan itu sendiri adalah wujud eksistensi manusia sebagai makhluk yang bebas.

Pada hakikatnya manusia hanya dapat berpaling pada kebaikan bila ia bebas. Kebebasan yang benar hanya dapat ditemukan dan dibenarkan dalam pengabdian kepada yang baik dan adil. Tindakan manusia yang bebas berada pada pusran pengabdian kepada yang baik dan adil karena manusia melibatkan kesadaran dan kebebasannya dalam bertindak. Agar manusia sungguh-sungguh bebas maka ia harus mementaskan suatu tindakan yang benar dan berusaha menjalankannya. Dan bila ia sungguh bebas maka dia akan memilih melakukan yang baik, yang benar, dan yang adil (bdk. Yoh. 8:32).

Kebebasan adalah tanda dan ungkapan martabat manusia. Sebab Allah bermaksud menghantar dan menyerahkan manusia pada keputusannya sendiri (bdk. Sir. 15:14). Supaya ia dapat mencari Allahnya dengan bebas dan mengabdikan kepadaNya, agar dapat memperoleh kebahagiaan yang sejati. Kendatipun demikian masih banyak dijumpai penyalahgunaan kebebasan manusia itu. Ketidakadilan, penindasan, kejahatan adalah hasil dari penyalahgunaan kebebasan tersebut.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kerinduan untuk menjadi manusia yang bebas menghantar orang dalam pemahaman tentang kebebasan yang keliru. Banyak orang bertindak sesuka hati dan mendukung kebebasan dengan cara yang salah. Karena itu, tidak heran bahwa begitu banyak dijumpai penyelewengan kebebasan yang dilakukan manusia seperti, merebut hak orang lain, penindasan, korban ketidakadilan, kaum lemah yang dianiaya, kelaparan, dan kejahatan. Sejarah manusia membenarkan bahwa kejahatan dan penindasan bersumber dalam manusia sendiri, sebagai akibat dari penyalahgunaan kebebasannya.

Tidak bisa dielakkan bahwa sebagai anggota Gereja dan masyarakat, orang semakin dihadapkan pula pada kenyataan-kenyataan yang harus disikapi dan diberi jawaban, seperti soal-soal kehidupan bersama, kejahatan, kemiskinan, dan ketidakadilan. Bahwa kesenjangan sosial ini menghantar ketidakadilan ke permukaan dan semakin terlihat, yang akhirnya berdampak pada melebarnya jurang perbedaan antara yang kaya dan yang miskin. Kenyataan sosial ini ada bahkan bertahan sampai detik ini. Apakah ketidakadilan, kejahatan, penindasan terhadap kaum lemah adalah bagian dari penyalahgunaan kebebasan manusia?

Berkenaan dengan permasalahan yang mencuat akibat kekeliruan pemahaman orang tentang kebebasannya, Gereja melalui Konsili Vatikan II, dalam konstitusi pastoral tentang Gereja dalam dunia dewasa ini, *Gaudium et Spes*, kebebasan sebagai kemampuan yang diaplikasikan dalam kerja sama dengan Allah sehingga kebaikanlah yang menjadi prioritasnya.

Adapun manusia hanya berpaling pada kebaikan bila ia bebas. Kebaikanlah yang diprioritaskan dan yang dipilih untuk dipentaskan oleh manusia, bukannya berbuat sesuka hati, termasuk kejahatan. Pemaknaan kebebasan yang benar selalu mengarahkan manusia untuk melakukan yang baik dan mengelakkan yang jahat. Karena pada dasarnya kebebasan yang benar hanya ditemukan dalam pengabdian pada yang baik dan adil.

Bertolak dari situasi konkret dunia saat ini yang menyeret manusia dalam penghayatan kebebasan yang salah atau keliru dengan melancarkan kejahatan, penindasan, dan ketidakadilan inilah konstitusi partoral *Gaudium et Spes* artikel 17 hadir guna memberikan kesadaran bagi manusia “masyarakat atau umat beriman”, bahwa kebebasan yang dianugerahkan kepadanya bukan kebebasan yang bersifat kesewenang-wenangan dalam berbuat apa saja sesuka hati, tetapi kebebasan yang sejati harus mendorong orang dari dalam diri untuk berbuat yang baik demi kebaikan bersama atau demi *bonum commune*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN... ..	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Kegunaan Penulisan	5
1.4.1 Bagi Gereja	5
1.4.2 Bagi Civitas Akademika Fakultas Filsafat	6
1.4.3 Bagi Masyarakat	6
1.4.4 Bagi Penulis Sendiri	6
1.4.5 Sistematika Penulisan	7

BAB II KONSEP TINDAKAN MANUSIA YANG BEBAS.....	9
2.1 Manusia	9
2.1.1 Pengertian Tentang Manusia	9
2.1.2 Manusia Menurut Pandangan Kitab Suci (PL dan PB)	10
2.1.3 Hakikat Manusia Sebagai Citra Allah	13
2.1.3.1 Martabat Manusia Sebagai Citra Allah.....	13
2.1.3.2 Martabat Manusia Sebagai Anak Allah.....	15
2.1.3.3 Martabat Manusia Sebagai Pribadi Sosial	17
2.1.4 Tiga Aspek Dasariah Hidup Manusia.....	19
2.1.4.1 Manusia Pembangun.....	19
2.1.4.2 Manusia Pencinta.....	20
2.1.4.3 Manusia Pendoa.....	21
2.2 Kebebasan.....	22
2.2.1 Pengertian Kebebasan.....	22
2.2.2 Jenis-Jenis Kebebasan	24
2.2.2.1 Kebebasan Eksistensial.....	24
2.2.2.1.1 Pengertian Kebebasan Eksistensial.....	24
2.2.2.1.2 Kebebasan Jasmani dan Rohani.....	25
2.2.2.1.3 Makna Kebebasan Eksistensial.....	26
2.2.2.2 Kebebasan Sosial.....	28
2.2.2.3 Dasar Pembeneran Adanya Kebebasan	29
2.3 Tindakan	30
2.3.1 Pengertian Tindakan	30

2.3.2 Jenis-Jenis Tindakan.....	31
2.3.2.1 Tindakan <i>Humanus</i>	31
2.3.2.2 Tindakan <i>Hominis</i>	32
2.3.3 Penilaian Terhadap Sebuah Tindakan Moral.....	33
2.3.3.1 Pengetahuan Secara Penuh	33
2.3.3.2 Pengetahuan Secara Parsial	34
2.3.4 Tindakan Manusia Yang Bebas atau Baik.....	34
BAB III KEBEBASAN MANUSIA DALAM TATA KESELAMATAN	36
3.1 Kebebasan Manusia dan Tata Keselamatan	36
3.1.1 Kebebasan Manusia Di Dalam Kitab Suci	36
3.1.2 Kebebasan Dalam Dokumen Gereja.....	38
3.1.3 Kebebasan dan Peran Hati Nurani.....	40
3.1.4 Allah Menghargai Kebebasan Manusia.....	43
3.1.5 Kebebasan dan Hukum Allah	45
3.2 Kebebasan Manusia dan Rahmat Allah.....	46
3.2.1 Kebebasan Manusia Yang Belum Terluka Oleh Dosa	46
3.2.2 Dosa Melukai Kebebasan Manusia	48
3.2.3 Rahmat Allah Sebagai Pemulih Kebebasan Manusia	51
3.2.4 Pembebasan dan Keselamatan.....	55
3.3 Pemaknaan Kebebasan Manusia.....	57
3.3.1 Manusia Dapat Memilih Yang Baik dan Yang Jahat	57
3.3.2 Kebebasan dan Kebaikan.....	58
3.3.3 Kebebasan dan Tanggung Jawab.....	61

3.3.4 Tantangan Pemaknaan Kebebasan Manusia.....	62
--	----

BAB IV KEBEBASAN SEBAGAI KAPASITAS YANG

MENGARAHKAN MANUSIA KEPADA SUATU TINDAKAN YANG

BAIK (Sebuah Refleksi Etis-Teologis Dalam Terang *Gaudium Et Spes*

Artikel 17).....	65
-------------------------	-----------

4.1 <i>Gaudium Et Spes</i>	65
----------------------------------	----

4.1.1 Gambaran Umum Sejarah Konsili Vatikan II	65
--	----

4.1.2 Latar Belakang Munculnya <i>Gaudium Et Spes</i>	67
---	----

4.1.3 Gambaran umum <i>Gaudium Et Spes</i>	70
--	----

4.2 Tentang <i>Gaudium Et Spes</i> Artikel 17	73
---	----

4.2.1 Teks <i>Gaudium Et Spes</i> Artikel 17	73
--	----

4.2.2 Konteks <i>Gaudium Et Spes</i> Artikel 17	73
---	----

4.2.3 Pokok-Pokok Pikiran <i>Gaudium Et Spes</i> Artikel 17	78
---	----

4.2.3.1 Kebebasan Sebagai Kapasitas untuk Mengarahkan Manusia Kepada Kebaikan	79
--	----

4.2.3.2 Kebebasan Sejati merupakan Tanda Yang Mulia Gambar Allah dalam Diri Manusia	82
--	----

4.2.3.3 Kebebasan berarti Melepaskan Diri Dari Segala Penawanan Nafsu- Nafsu Dan Dengan Bebas Memilih dan Bertindak Yang Baik	84
---	----

4.2.3.4 Kebebasan Manusia Terluka oleh Dosa Maka Membutuhkan Rahmat Allah.....	88
---	----

4.2.3.5 Pertanggungjawaban Kebebasan Manusia Terhadap Allah	90
---	----

4.3 Kebebasan Sebagai Kapasitas Untuk Mengarahkan Manusia Kepada Suatu	
Tindakan Yang Baik Dalam Terang <i>Gaudium Et Spes</i> Artikel 17	92
BAB V PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
CURRICULUM VITAE	104